



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang sangat bijaksana, sehingga Islam tidak pernah membiarkan setiap keutamaan dan kebaikan berlalu begitu saja tanpa perintah melaksanakannya. Begitu pula dengan setiap keburukan atau kehinaan juga tidak akan berlalu tanpa perintah untuk melarangnya. Termasuk juga dalam mengatur umatnya tentang menutup aurat yaitu dengan adanya adab berpakaian atau tata cara berbusana yang baik sesuai syariat Islam.

Berpakaian dengan tujuan utamanya untuk menutup aurat, merupakan suatu ibadah wajib bagi setiap kaum muslimin, baik laki-laki maupun perempuan. Perempuan ibarat intan permata yang harus dijaga keindahannya dan tidak boleh dipamerkan dengan sembarangan seperti batu kerikil yang berserakan di jalanan. Karena Islam sangat memuliakan kaum wanita, maka dibuatlah ajaran dan tuntunan agar wanita tetap menjadi makhluk yang mulia, salah satunya ialah perintah menutup aurat, yaitu dengan berjilbab.¹

Jilbab telah menjadi sebuah fenomena yang tidak asing lagi bagi perempuan di Indonesia. Melalui perkembangan zaman, saat ini jilbab sudah menjadi suatu hal yang biasa masyarakat lihat ketika banyak perempuan yang telah menggunakannya. Suatu kain yang berfungsi sebagai penutup aurat wanita kini

¹ Moh. Sulthon Mustofa, *Wahai wanita selamat/ Celakakah Engkau di Alam Kubur* (Yogyakarta: Sabil, 2015), h. 96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sedang ramai dipergunakan sebagai *trend center* dunia fashion. Jilbab adalah pakaian yang wajib hukumnya di kalangan perempuan muslimah. Agama lah yang mewajibkan perempuan muslimah memakai jilbab, berjilbab merupakan suatu hukum yang disyariatkan oleh agama Islam. Islam juga melarang umatnya berpenampilan dan berpakaian menarik (indah, bersih, dan rapi), tetapi tanpa diimbangi dengan tertutupnya aurat. Oleh karena itu, saat perempuan sudah baligh bepergian keluar rumah maka wajib untuk menutup aurat.

Menurut Ghufron A. Mas'adi yang dikutip oleh Moh. Sulthon Mustofa, aurat secara bahasa berarti cacat, kekurangan, atau bagian tertentu dari badan yang tidak baik dilihat atau diketahui orang lain. Maka, apabila aurat seseorang terbuka atau dilihat oleh orang lain, ia akan menjadi sangat malu dan merasa tercela. Oleh karena itu, jika terbukanya aurat cukup membuat orang menjadi malu dan tercela ketika bergaul dengan sesama, maka sepantasnya seorang wanita menjaga aurat dengan baik agar tidak terlihat oleh orang lain.²

Fuad Mohd. Fachrudin mengatakan bahwa menutup aurat dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah:

1. Allah SWT memerintahkan wanita untuk menggunakan jilbab demi kepentingan dan kemaslahatan wanita itu sendiri.
2. Allah SWT memerintahkan wanita untuk memakai jilbab, agar kulitnya terlindung dari sesuatu yang merugikan.
3. Menggunakan jilbab tidak hanya menghindarkan tubuh dari sinar matahari, tiupan angin kencang dan polusi udara, serta dapat memproteksi kulit dari pengaruh lingkungan.³

²*Ibid*, h. 99

³Fuad Mohd. Fachrudin, *Aurat dan Jilbab Dalam Pandangan Mata Islam*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1991), h. 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wanita muslimah yang sadar bukanlah termasuk golongan wanita yang dapat diperdaya masyarakat-masyarakat modern yang keluar dari petunjuk Allah dan tiada taat kepada-Nya. Jilbab sekarang dikemas menjadi jilbab yang modis dan beraneka ragam, sehingga banyak wanita yang melirik untuk memakai jilbab agar terlihat cantik, anggun, serta modis. Hal ini juga tidak menutupi kemungkinan yang mendasari remaja untuk mengenakan jilbab. Karena usia anak Sekolah Menengah Pertama adalah usia yang sangat rentan terhadap pengaruh dari luar.

Remaja zaman sekarang niat menggunakan jilbab bukan untuk menghindarkan dari fitnah, tentu ini sangat bertolak belakang dengan apa yang telah diajarkan oleh Islam. Jika seseorang menggunakan jilbab tidak sesuai dengan syariat Islam, maka selama itu dosa masih akan terus mengalir. Dan ada pula remaja yang berfikir bahwa dia lebih baik tidak mengenakan jilbab karena akhlak mereka belum baik sehingga takut mengotori nama baik orang yang menggunakan jilbab, harus selalu ingat bahwa jilbab itu wajib entah itu wanita baik atau buruk, kaya atau miskin, hitam atau putih, bukan menunggu baik dulu baru berjilbab tetapi berjilbab dulu sembari dengan memperbaiki akhlak.

Untuk menyelamatkan generasi muda Islam dari kehancuran yang berakar dari kesalahan dalam berjilbab. Dengan melibatkan fenomena diatas, orang tua dan guru sebagai pendidik hendaknya menyadari dan memperhatikan pendidikan akhlak, misalnya dalam masalah berjilbab. Orang tua dan guru hendaknya bisa mengarahkan dan membina serta memberi contoh bagaimana seharusnya berjilbab yang sesuai syariat Islam sehingga siswi atau anak perempuannya termotivasi untuk menggunakan jilbab yang sesuai dengan syariat Islam, salah satunya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan jilbab di sekolah dan lama kelamaan akan terbiasa mengenakan jilbab pada saat keluar rumah dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mengenakan jilbab, seorang muslimah akan selalu termotivasi untuk melaksanakan sesuatu yang lebih baik. Jilbab itulah nantinya yang akan membantu memotivasi diri untuk selalu mendekati diri kepada Allah SWT. Menurut Burhan Shadiq, bahwa jilbab itulah yang nantinya membuka pintu kebaikan. Kemudian, akan terbukalah pintu kebaikan lainnya.⁴

Motivasi menurut KBBI adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁵ Motivasi terbagi menjadi dua, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Apabila siswi yang telah memiliki Motivasi intrinsik maka ia lebih cenderung untuk terus menerus menggunakan jilbab yang sesuai syariat Islam, karena ia sadar bahwa memakai jilbab yang sesuai syariat Islam adalah kewajiban muslimah. Dan pemberian motivasi ekstrinsik agar siswi menggunakan jilbab yang sesuai syariat Islam, bisa dilakukan dengan berbagai cara diantaranya memberikan hadiah, pujian, tekanan sosial ataupun hukuman. Dengan pemberian motivasi yang diberikan oleh guru ataupun orang tua diharapkan bisa mengatasi persoalan-persoalan yang ada pada zaman sekarang.

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Mandau Kabupaten Bengkalis yang berada di Kota Duri, tidak ada peraturan tertulis maupun perintah dari dinas

⁴ Burhan Shadiq, *Engkau Lebih Cantik Dengan Jilbab*, (Sukoharjo: Samudera, 2008), h. 125

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Edisi Ketiga, h. 756



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tentang penggunaan jilbab, hanya saja melalui kesepakatan antar guru di sekolah, siswi yang beragama Islam diwajibkan untuk memakai jilbab pada saat berada di sekolah yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Dan memberikan hukuman bagi siswi yang memakai jilbab, yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Akan tetapi berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Mandau Kabupaten Bengkalis, terdapat beberapa gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih adanya siswi memakai jilbab yang tidak menutup dada
2. Masih adanya siswi memakai jilbab yang tipis dan transparan
3. Masih adanya siswi memakai jilbab dengan cara melilitkan di leher
4. Masih adanya siswi memakai jilbab yang rambutnya kelihatan

Sehingga motivasi yang terdapat dalam memakai jilbab siswi buruk, karena masih adanya siswi memakai jilbab yang tidak sesuai dengan ketentuan syari'at Islam dalam menutup aurat.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“MOTIVASI MEMAKAI JILBAB SISWI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 MANDAU KABUPATEN BENGKALIS”**.

UIN SUSKA RIAU



A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dalam istilah dalam permasalahan ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul yaitu:

1. Motivasi

Motivasi adalah alasan, dorongan.⁶ Motivasi dapat diartikan sebagai pengaturan tingkah laku individu ketika kebutuhan atau dorongan dari dalam dan dari lingkungan mendorong individu untuk memuaskan kebutuhan menuju tercapainya tujuan yang diharapkan.⁷

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa motivasi yang dimaksud disini adalah dorongan atau keinginan siswi untuk menggunakan jilbab.

2. Jilbab

Jilbab menurut KUBI adalah kerudung lebar yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala, leher, dan dada.⁸

Maka penulis simpulkan fokus penelitian jilbab disini adalah kain penutup kepala, leher dan dada.

⁶Sulistyowati, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: CV. Buana Raya, tanpa tahun), h. 267

⁷ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 49

⁸Poerwadaminto, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 490

B. Permasalahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan di atas maka dapat ditemukan beberapa permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi memakai jilbab siswi SMP Negeri 16 Mandau Kabupaten Bengkalis.
- b. Manfaat memakai jilbab siswi SMP Negeri 16 Mandau Kabupaten Bengkalis.
- c. Pengetahuan tentang jilbab siswi SMP Negeri 16 Mandau Kabupaten Bengkalis.
- d. Faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi memakai jilbab siswi SMP Negeri 16 Mandau Kabupaten Bengkalis.

2. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang muncul maka penulis membatasi permasalahan pada motivasi memakai jilbab siswi SMP Negeri 16 Mandau Kabupaten Bengkalis dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi memakai jilbab siswi SMP Negeri 16 Mandau Kabupaten Bengkalis.

3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

- a. Bagaimana motivasi memakai jilbab siswi SMP Negeri 16 Mandau Kabupaten Bengkalis?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi memakai jilbab siswi SMP Negeri 16 Mandau Kabupaten Bengkalis?



C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui motivasi memakai jilbab siswi SMP Negeri 16 Mandau Kabupaten Bengkalis.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi memakai jilbab siswi SMP Negeri 16 Mandau Kabupaten Bengkalis.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi sekolah, membantu mengatasi persoalan yang muncul di SMP Negeri 16 Mandau Kabupaten Bengkalis seputar pemakaian jilbab.
- b. Bagi orang tua, sebagai sarana untuk melatih ketaatan, kedisiplinan, dan tanggung jawab sebagai umat muslim.
- c. Bagi peserta didik, menambah wawasan dan kesadaran siswi untuk menutup aurat memakai jilbab yang sesuai syari'at Islam.
- d. Sebagai sumbangan pikiran penulis dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam jurusan pendidikan Agama Islam di UIN SUSKA RIAU.
- e. Bagi penulis, menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang jilbab sebagai kajian hukum Islam. Dan penelitian ini sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis, dalam mengakhiri perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada konsentrasi SLTP/SLTA Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau